

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukalaksana. Jumlah siswa kelas IV adalah sebanyak 30 orang yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki.

Latar belakang sosial ekonomi masyarakat di daerah sekitar sekolah sebagian besar adalah menengah ke bawah. Hal tersebut dapat terlihat dari data absensi siswa yang menunjukkan bahwa orang tua wali murid sebagian besar adalah buruh harian, karyawan swasta dan pedagang kecil.

#### B. Sasaran Penelitian

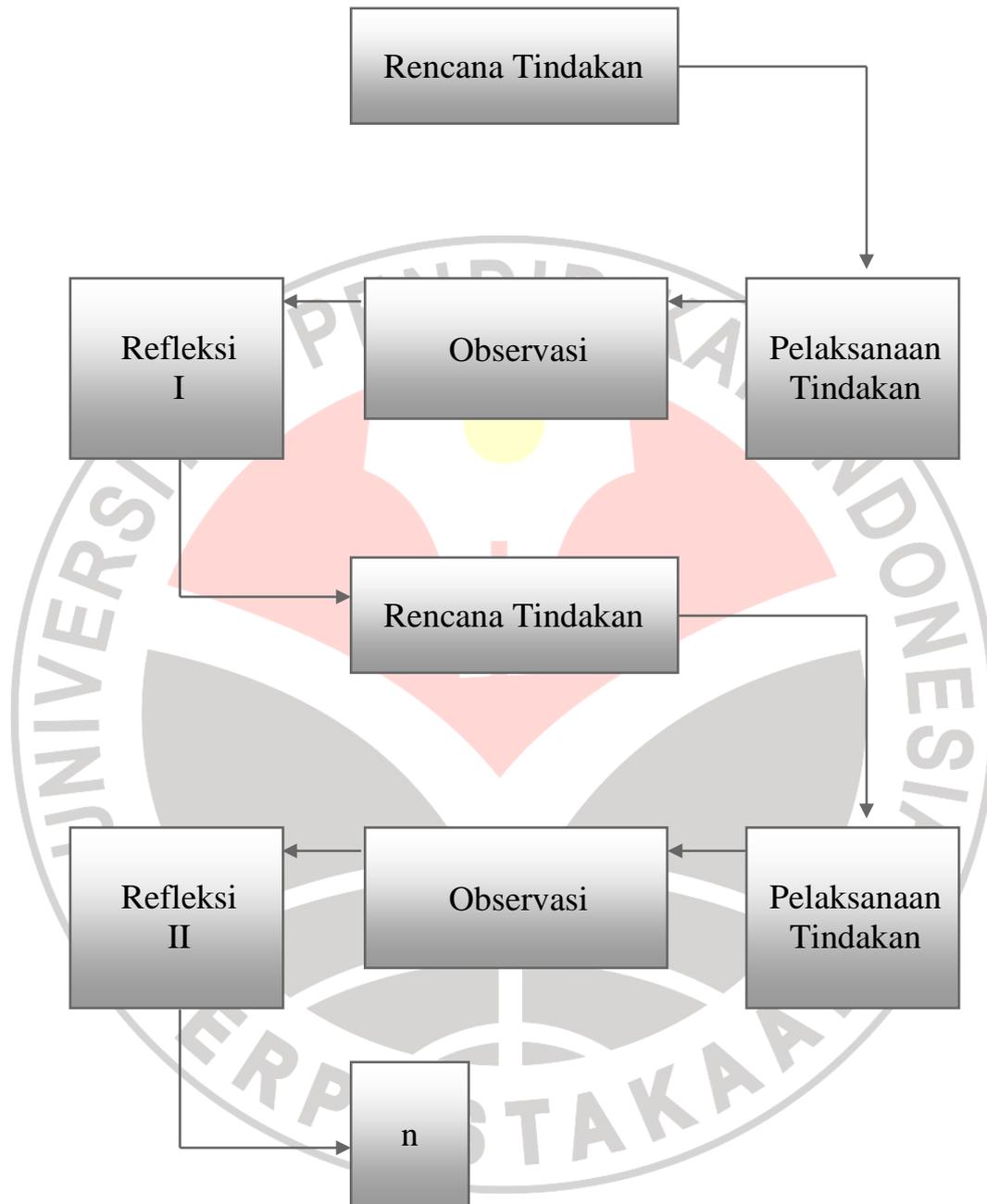
Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah siswa. Untuk melihat kemampuan siswa kelas IV SDN Sukalaksana dalam pembelajaran IPS tentang konsep masalah sosial melalui Model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw*.

#### C. Rencana Tindakan

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus atau lebih. Pada setiap siklus terdiri dari dua tindakan. Pelaksanaan setiap siklus disesuaikan dengan perubahan yang ingin dicapai sebagaimana dalam desain yang telah dibuat tentang faktor yang diselidiki.

Tahapan penelitian kelas ini terdiri atas: a). Perencanaan (*planing*), b). Pelaksanaan tindakan (*action*), c). Observasi (*observation*), dan d). Refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus.

Tahapan tersebut di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian**

*(Model Kemmis & MC Taggart)*

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- 2) Merancang pembuatan RPP.
- 3) Merancang pembelajaran model *cooperative learning* teknik *jigsaw*.
- 4) Merancang membentuk kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan lembar kerja siswa.
- 5) Merancang pelatihan soal secara individual

### b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyusun rencana pengajaran.
- 2) Melaksanakan pembelajaran model *cooperative learning* teknik *jigsaw*.
- 3) Membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan tempat duduk yang berdekatan untuk membahas lembar kerja siswa.
- 4) Siswa mempresentasikan di depan kelas
- 5) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.
- 6) Siswa mengerjakan tes uji kompetensi secara individual.

### c. Pengamatan

Melakukan penilaian hasil latihan soal yang dikerjakan siswa secara individu.

### d. Refleksi

Hasil dari tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksikan diri tentang

berhasil tidaknya yang dilakukan. Hasil dari siklus I digunakan untuk perbaikan pada siklus II.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Guru menentukan kembali pokok bahasan yang akan diajarkan berdasarkan pada refleksi.
- 2) Merancang kembali RPP.
- 3) Merancang media gambar.
- 4) Merancang kembali pembelajaran model *cooperative learning* teknik *jigsaw*.
- 5) Merancang kembali pembentukan kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan lembar kerja siswa.
- 6) Merancang Uji Kompetensi individual dan Pengamatan

### b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyusun kembali rencana pengajaran.
- 2) Melaksanakan kembali pembelajaran model *cooperative learning* teknik *jigsaw*.
- 3) Membentuk kembali kelompok-kelompok kecil berdasarkan tempat duduk yang berdekatan untuk membahas lembar kerja siswa.
- 4) Siswa mempresentasikan di depan kelas
- 5) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan.
- 6) Siswa mengerjakan tes uji kompetensi secara individual.

c. Pengamatan

Melakukan penilaian latihan soal yang dikerjakan siswa secara individual.

d. Refleksi

Hasil pada tahap pengamatan disimpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, kemudian peneliti dapat merefleksi diri tentang berhasil tidaknya tindakan yang dilakukan.

Untuk siklus II dalam perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I sehingga masing-masing siklus saling keterkaitan. Siklus II merupakan modifikasi dari siklus I. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik sehingga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Dengan kata lain kekurangan atau kelemahan yang ditemui pada siklus I dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara kuantitatif yang ditafsirkan secara kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Dalam pengolahan data pada penelitian ini data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis nilai rata-rata kelas pada setiap siklus dan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dengan ketentuan nilai  $\geq 60$  atau

$\geq 60\%$  dikatakan tuntas dan sebaliknya jika  $< 60$  atau  $< 60\%$  maka dikatakan belum tuntas.

2. Data hasil Evaluasi siklus I dan siklus II dikategorikan ke dalam frekuensi dengan deskripsi Sangat Baik (86-100), Baik (76-85), Cukup (60-75) dan Kurang (0-59).
3. Penilaian terhadap aktivitas siswa dalam diskusi dituangkan dalam 3 kategori yaitu Kurang (60-75) atau tidak terlibat diskusi kelompok, Sedang (76-85) atau terlibat diskusi kelompok dan Baik (86-100), atau terlibat diskusi dengan frekwensi mengemukakan pendapat sering.
4. Semua hasil observasi, pencatatan hasil uji kompetensi siswa pada siklus I dibandingkan dengan hasil siklus II.

#### **E. Jadwal Pelaksanaan**

Keseluruhan dari rencana kegiatan penelitian di atas akan dilaksanakan berdasarkan kegiatan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

#### **Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengembangan Proposal	√				
2.	Pengesahan Proposal	√				
3.	Ujian Sidang Proposal	√				
4.	Bimbingan Bab I		√			
5.	Bimbingan Bab II		√			
6.	Bimbingan Bab III		√			

No	Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
7.	Pengurusan Izin Penelitian			√		
8.	Uji Coba Instrumen Penelitian			√		
9.	Penelitian Ke Sekolah			√		
10.	Rekapitulasi, Mengolah dan Menganalisis Data			√		
11.	Bimbingan Bab IV			√		
12.	Bimbingan Bab V				√	
13.	Penulisan Laporan Skripsi Utuh				√	
14.	Pengesahan				√	
15.	Perbanyak Laporan					√
16.	Ujian sidang Skripsi					√